

## ABSTRAK

### **Pengaruh Latihan Intradialisis Pendekatan *Peaceful End Of Life* Terhadap *Fatigue* Dan Kualitas Hidup Pasien *End Stage Renal Disease* Yang Menjalani Hemodialisis**

Hemodialisis merupakan suatu usaha untuk mengurangi gejala uremia pada pasien *End Stage Renal Disease (ESRD)*. *Fatigue* merupakan keluhan umum yang terjadi pada pasien hemodialisis dan terjadi pada 60% sampai dengan 97% pasien yang menjalani hemodialisis. Pasien *ESRD* yang menjalani hemodialisis juga mengalami penurunan kualitas hidup. Penelitian sebelumnya yang dilakukan di RSUD Banda Aceh menunjukkan bahwa sebagian besar kualitas hidup kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh latihan intradialisis pendekatan *peaceful end of life* terhadap *fatigue* dan kualitas hidup pasien *ESRD* yang menjalani hemodialisis. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy-Experimental* dengan pendekatan *pre and post test control group design*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 kelompok intervensi dan 16 kelompok kontrol, diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Pengukuran *fatigue* menggunakan *chalder fatigue scale* dan kualitas hidup menggunakan *KDQoL- SF<sup>TM</sup>*. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji *Paired T-test* dan *Independent T- test* dengan  $\alpha = 0,05$ . Uji *Paired t-test* ( $p=0,000$ ) menunjukkan ada penurunan *fatigue* sebesar 3,31 dan peningkatan kualitas hidup sebesar 3,75 setelah diberikan latihan intradialisis pendekatan *peaceful end of life*. Hasil uji statistik menggunakan uji *Independent T-test* ( $p = 0.000$ ) menunjukkan bahwa ada pengaruh latihan intradialisis pendekatan *peaceful end of life* terhadap *fatigue* dan kualitas hidup pasien *ESRD* yang menjalani hemodialisis.

Kata kunci: Latihan intradialisis pendekatan *peaceful end of life*, *Fatigue*, Kualitas hidup, *ESRD*